

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kejadian mual muntah kelompok intervensi sebelum diberikan akupresur mayoritas mengalami mual dan muntah dan sesudah diberikan terapi akupresur mayoritas tidak mengalami mual muntah.
2. Kejadian mual muntah kelompok pembanding sebelum intervensi mayoritas tidak mengalami mual muntah dan sesudah intervensi mayoritas mengalami mual muntah.
3. Ada perbedaan kejadian mual muntah sebelum dan sesudah diberikan akupresur pada kelompok intervensi responden anestesi umum di IBS RSUD Wates.
4. Ada perbedaan kejadian mual muntah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok pembanding responden anestesi umum di IBS RSUD Wates.
5. Ada pengaruh terapi akupresur terhadap kejadian mual muntah paska anestesi umum di IBS RSUD Wates.

B. Saran

1. Bagi IBS RSUD Wates

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada perawat anestesi tentang terapi akupresur dan dapat membuat standar operasional prosedur agar dapat diterapkan dalam pemberian asuhan

keperawatan pada pasien yang mengalami mual muntah paska anestesi umum.

2. Bagi Perawat Anestesi

Sebagai perawat anestesi hendaknya dapat mengikuti pelatihan terapi akupresur agar kedepannya dapat digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan perianestesi yang paripurna.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang pengaruh terapi akupresur terhadap kejadian mual muntah pada pasien paska anestesi umum tidak hanya melakukan sekali intervensi dan tidak hanya meneliti respon mual muntah cepat tetapi dapat meneliti respon mual muntah yang lebih panjang.